**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

**1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu untuk mengetahui peningkatkan kemampuan membaca permulaan pada murid tunagrahita ringankelas Dasar II di SLB Bhakti Luhur Maumere Flores NTT dengan kegiatan bermain kartu kata*.*

**2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu untuk menggambarkan kemampuan membaca permulaan pada murid tunagrahita ringansebelum dan setelah diberikan perlakuan dengan kegiatan bermain kartu kata*.*

Berdasarkan uraian di atas, maka prosedur pelaksanaan penelitian ditempuh dengan cara sebagai berikut:

1. Memberikan tes awal pada subjek, untuk mengukur kemampuan membaca permulaan sebelum subyek diberikan perlakuan berupa kegiatan bermain kartu kata.
2. Memberikan perlakuan pada subjek yaitu pengajaran tentang membaca permulaan dengan kegiatan bermain kartu kata.
3. Memberikan tes akhir pada subjek, untuk mengukur kemampuan membaca permulaan setelah subjek diberikan perlakuan berupa kegiatan bermain kartu kata.
4. Membandingkan tes awal dan tes akhir, untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang timbul.

**B. Peubah dan Definisi Operasional**

* 1. Peubah Penelitian

 Penelitian ini menggunakan dua peubah yaitu:

1. Peubah bebas yaitu kegiatan bermain kartu kata
2. Peubah terikat yaitu kemampuan membaca permulaan .

2. Definisi operasional

 Untuk memperoleh pemahaman dan kesamaan pengertian terhadap penelitian ini perlu didefinisikan peubah penelitian secara operasional sebagai berikut:

 a. Kegiatan bermain kartu kata merupakan kegiatan bermain melalui penggunaan kartu kata dalam pembelajaran membaca kata yang melibatkan aktivitas visual serta diharapkan dapat membantu dan mempermudah murid dalam proses pembelajaran dengan terciptanya suasana yang menyenangkan, tidak kaku dan membuat anak merasa betah untuk belajar karena mereka merasa dalam situasi belajar sambil bermain. Bermain kartu kata yang dibuat sedemikian rupa akan melatih murid dalam membaca huruf, suku kata dan kata sesuai dengan yang diharapkan.

1. Kemampuan membaca permulaan dapat diartikan sebagai kesanggupan, kecakapan, atau kemampuan/keterampilan dalam membaca kata untuk mengembangkan kemampuan berbahasa di kelas selanjutnya.
2. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB Bhakti Luhur Maumere Flores NTT pada tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 5 murid tunagrahita ringan, yang terdiri dari 1 murid dengan jenis kelamin perempuan dan 4 murid dengan jenis kelamin laki-laki.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Tes

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik tes dalam bentuk tes lisan yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pada murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB Bhakti Luhur Maumere Flores NTT. Pelaksanaan tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan sebelum kegiatan bermain kartu kata dan tes akhir digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan setelah kegiatan bermain kartu kata. Banyaknya tes terdiri dari 10 item soal, yang disusun dalam soal-soal tentang membaca kata.

1. **Teknik Analisis Data**

Data yang diolah adalah data hasil belajar membaca sebelum diberikan perlakuan berupa kegiatan bermain kartu kata dan data hasil belajar membaca setelah diberi kegiatan bermain kartu kata. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deksriptif yang dimaksudkan untuk mendeksripsikan kemampuan membaca permulaan murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB Bhakti Luhur Maumere Flores NTT. Selanjutnya untuk membuat grafik, maka data yang diperoleh dikonversikan dari skor yang diperoleh ke dalam standar nilai dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Menyajikan data skor

Mentabulasikan data hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan

Mendeskripsikan per individu hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan

Menentukan nilai hasil belajar dengan menggunakan rumus:



 Nilai =  x 100

(Sudjana, 2006 : 118)

Keterangan :

 S = Skor yang diperoleh

 SM = Skor maksimal

Untuk memperjelas adanya peningkatan maka akan divisualisasikan dalam grafik batang.

Menetapkan kesimpulan ketuntasan hasil belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia di SLB Bhakti Luhur Maumere Flores NTT yaitu sebesar 60 seperti tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1. Kriteria Ketuntasan Minimal Kemampuan Membaca Permulaan** **Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar II Di SLB Bhakti Luhur Maumere Flores NTT**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nilai** | **Kriteria** |
| 1 | 0 - 59 | Tidak tuntas |
| 2 |  60 - 100 | Tuntas |